

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia, negara yang mempunyai beragam budaya dan peninggalan sejarah dari berbagai suku, budaya, agama, ras yang merupakan tujuan wisata di dunia. Salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata yang sangat besar adalah Sumatera Barat, yang merupakan salah satu daerah yang terkenal memiliki potensi wisata alam, sejarah, dan budaya yang luar biasa. Menurut Prakoso.G, (2016) menjelaskan Sumatera barat mengalami peningkatan Jumlah kunjungan wisatawan dari waktu ke waktu dibuktikan dengan Sumatera Barat sebagai pemenang kompetisi wisata halal tahun 2016 baik tingkat nasional atau internasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar di Provinsi Sumatera Barat adalah Kabupaten Tanah Datar yang memiliki kekayaan alam, keindahan yang menarik dan juga memiliki bangunan peninggalan yang bersejarah yaitu museum Istana Basa Pagaruyung. Museum yang memiliki makna budaya yang sangat besar sebagai bagian dari warisan yang mempunyai beragam budaya dan peninggalan sejarah dari berbagai suku, budaya, agama, ras yaitu museum Istana Basa Pagaruyung (Frey 1998). Museum ini adalah bentuk rumah adat suku Minangkabau yang merupakan tiruan dari istana asli yang terletak di atas Bukit Batu Patah, dahulu dibakar oleh Belanda pada masa kerusuhan tahun 1804. Istana Basa Pagaruyung sesungguhnya tempat di mana kerajaan Melayu berdiri di masa silam. Kediaman raja masa lalu menjadi simbol kekayaan budaya Minangkabau sehingga masyarakat dapat mengunjungi istana Basa Pagaruyung. Bangunan berbentuk rumah adat Minangkabau ini terbagi dalam beberapa bagian. Ruang utama terletak paling bawah dengan beberapa bilik atau kamar di samping dan belakang yang digunakan para putri raja yang telah menikah sedangkan untuk putri raja yang belum menikah terletak di lantai kedua. Untuk tempat singgasana raja berada di ruang tengah sedangkan untuk bersantai berada di lantai teratas yang dahulunya digunakan kini dijadikan lokasi untuk memajang koleksi senjata.

Menurut Hermann dan Du Plessis (2014) bahwa wisatawan memiliki motif berkaitan dengan produk wisata yang berbeda sehingga setiap produk wisata mengeluarkan profil pengunjung yang unik. Selain itu, profil pengunjung berbeda berdasarkan

karakteristik demografis yang menyebabkan kesulitan bagi pengelola museum yang tidak memperhitungkan tuntutan unik yang mungkin ada dalam profil pasar (Brida, J. G., 2016)..Hal ini di pengaruhi oleh motivasi dari wisatawan tersebut dalam melakukan perjalanan wisata tersebut.Motivasi sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan tindakan

Dengan demikian,Tujuan penelitian yang meneliti 2 paper ini untuk mengetahui alasan generasi z mengunjungi museum istano basa pagaruyung,Selain itu,penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel terhadap motivasi generasi z mengunjungi museum istano basa pagaruyung.